

**LAMPIRAN**  
**RINGKASAN TANYA JAWAB**  
**PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) 2018**  
**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK**

---

1. Nama : Hasbi

Institusi : Trimegah Sekuritas

Pertanyaan :

- Untuk *guidance* tahun 2019, bagaimana strategi Perusahaan di tahun 2019 dengan adanya tren penurunan harga bahan bakar dan bagaimana pemanfaatan *capex*?
- Pada pelaksanaan inisiatif pegawai menjadi *sales agent* apakah akan men-*generate fee* atau tidak?

Jawab :

- Tahun 2019, strategi kami masih mengacu pada 3 hal utama yaitu *corporate culture transformation through the development of people, process, and technology; revenue enhancement; dan redefine cost structure based on shared service organization*. Untuk harga bahan bakar, kami masih sangat mengedepankan kehati-hatian karena sekalipun tren harga menurun, masih ada kemungkinan untuk mengalami kenaikan kembali. Sementara untuk *capex*, di tahun 2019 kami tidak memanfaatkan *capex* dan lebih banyak mengutamakan *strategic partner* dalam pengembangan bisnis. (Ari Askhara – Direktur Utama)
- Untuk inisiatif pegawai menjadi *sales agent*, tidak men-*generate fee*, melainkan akan diberikan skema komisi tersendiri sebesar 2%. Dan kami pastikan tidak mengganggu produktivitas. (Ari Askhara – Direktur Utama)

2. Nama : Riza

Institusi : Jakarta Post

Pertanyaan :

- Bagaimana strategi perusahaan dalam menjalankan penyesuaian tarif untuk mendorong kinerja finansial perusahaan?
- Bagaimana perluasan bisnis kargo serta *update* terkait pengoperasian pesawat khusus kargo (*freighter*)?
- Bagaimana pelaksanaan *travel fair* di luar negeri?

Jawab :

- Untuk penyesuaian harga, kami tidak pernah melewati regulasi pemerintah melalui tarif batas atas dan tarif batas bawah. Adapun penyesuaian harga lebih banyak disebabkan fluktuasi harga bahan bakar yang mempengaruhi biaya produksi kami. (Ari Askhara – Direktur Utama)
- *Freighter* akan mulai dioperasikan pada bulan Januari 2019, dengan destinasi-destinasi domestik seperti Jakarta, Balikpapan, Makasar, dan Timika. Kemudian pada bulan Maret 2019 akan mulai dioperasikan ke destinasi-destinasi intra-asia seperti Hong Kong dan Guangzhou dengan membawa produk-produk hasil laut (*marine product*) dan kembali membawa produk-produk *e-commerce*. Adapun jumlah pesawat *freighter* di 2019 direncanakan 3-4 pesawat *freighter*. (Mohammad Iqbal – Direktur Kargo & Pengembangan Bisnis)

- Pelaksanaan Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) pada tahun 2018 telah dilaksanakan di beberapa kota di luar negeri seperti Singapura, Shanghai, Perth, Sydney, dan Melbourne, dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan turis ke Indonesia. (Pikri Ilham Kurniansyah – Direktur Niaga)

3. Nama : Ryan  
 Institusi : Deutsche Bank

Pertanyaan :

- Bagaimana peran Garuda Indonesia dalam mendukung inisiatif pemerintah dalam menciptakan destinasi-destinasi baru yang disebut “New Bali”?

Jawab :

- Garuda Indonesia tentunya akan terus berupaya mendukung kebijakan pemerintah khususnya dalam memajukan pariwisata yang dalam hal ini adalah pembentukan 10 destinasi baru sebagai “New Bali”. Namun, dalam kesempatan yang sama kami juga meminta dukungan pemerintah untuk melindungi usaha-usaha dalam negeri agar dapat bersaing secara sehat dengan maskapai-maskapai internasional lainnya. (Ari Askhara – Direktur Utama)

4. Nama : Cindy  
 Institusi : Reuters

Pertanyaan :

- Bagaimana pelaksanaan kebijakan hedging Garuda Indonesia ke depannya baik untuk bahan bakar maupun nilai tukar Rupiah?
- Terkait kerja sama operasional dengan Sriwijaya Group, bagaimana perkembangan bisnis ke depannya?
- Jika terdapat penyesuaian tarif batas atas, bagaimana pengaruhnya ke Garuda Indonesia?
- Mohon penjelasan lebih lanjut terkait pendirian perusahaan pabrik ban pesawat, dan apakah benar akan dilakukan konsorsium dengan Lion Air Group terkait pendirian pabrik ban ini?
- Terkait insiden kecelakaan yang dialami Lion Air, bagaimana dampaknya ke kinerja operasional Garuda Indonesia?

Jawab :

- Pada pelaksanaan kebijakan hedging, kami masih menunggu mengingat biasanya di akhir tahun konsumsi akan meningkat di wilayah Eropa sehingga memicu peningkatan harga *fuel*, demikian halnya untuk nilai tukar dimana masih terdapat sinyal suku bunga di Amerika Serikat akan meningkat sehingga dapat menekan nilai tukar Rupiah. Sehingga sampai saat ini kami masih *wait and see* dimana titik terendahnya, dan kami akan lakukan hedging kurang lebih sebesar 30%. (Ari Askhara – Direktur Utama)
- Kami optimis kerja sama operasional (KSO) dengan Sriwijaya Group akan menciptakan suatu aliansi yang memberikan efisiensi bisnis dan sinergi layanan rute-rute penerbangan. Selain itu, secara segmentasi pasar akan saling melengkapi dimana Garuda Indonesia melayani full service, Sriwijaya melayani medium service, Citilink di segmen premium low-cost, dan NAM Air di segmen boutique airline. Dan kami juga sudah bertemu dengan KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) dalam upaya memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku sehingga tidak ada pelanggaran dalam hal KSO ini. (Ari Askhara – Direktur Utama)

- Garuda Indonesia akan mencoba untuk mendorong tarif batas atas, sebagai upaya menciptakan diferensiasi antara *full service airline* dan *low-cost carrier*. (Ari Askhara – Direktur Utama)
- Untuk pembangunan pabrik ban, sampai saat ini masih dilakukan studi mendalam dan sudah ada 2 tempat sebagai calon lokasi yaitu di Sumatera Utara dan Jakarta dimana masing-masing ada kelebihan dan kekurangan sendiri. Kerja sama dengan Lion Air Group sendiri sangat dimungkinkan mengingat Lion Air Grup sebagai *demand* terbesar setelah Garuda Indonesia Group. (Ari Askhara – Direktur Utama)
- Garuda Indonesia dalam hal ini turut prihatin dan menyampaikan duka cita sedalam-dalamnya terkait insiden yang dialami Lion Air, dan kami kira sudah menjadi bagian dari etika bisnis untuk tidak memberikan komentar lebih lanjut terkait insiden ini. Kami sebagai bagian dari industri penerbangan nasional siap mendukung Lion Air dalam menghadapi kejadian ini. (Ari Askhara – Direktur Utama)

5. Nama : Martina  
 Institusi : Air Magazine

Pertanyaan :

- Terkait penyesuaian airport tax yang dilakukan Angkasa Pura pada 6 bandara serta kenaikan *route charge* dari Airnav, bagaimana dampaknya terhadap Garuda Indonesia?
- Mengenai kerja sama dengan Kepolisian RI, berapa besar kontribusinya terhadap pertumbuhan jumlah penumpang?

Jawab :

- Kenaikan airport tax tidak terlalu berdampak banyak, namun untuk *route charge* dari Airnav kenaikannya sangat signifikan, dimana *route charge* dari Airnav mengalami peningkatan hingga 130%. Sehingga, hal ini akan mendorong penyesuaian tarif Garuda Indonesia dan juga kami terus berupaya mendorong agar juga adanya penyesuaian tarif batas atas.
- Kerja sama dengan Kepolisian RI lebih sebagai kerja sama strategis, dan bukan dalam upaya meningkatkan jumlah penumpang secara signifikan. (Ari Askhara – Direktur Utama)

6. Nama : Linda  
 Institusi : Jakarta Shimbun

Pertanyaan :

- Bagaimana gambaran restrukturisasi utang dan dampaknya terhadap *bottom-line* secara keseluruhan?
- Mengingat tidak adanya *capex*, bagaimana pelaksanaan *opex* untuk pengembangan bisnis anak perusahaan?

Jawab :

- Restrukturisasi utang kami sesuaikan menjadi re-profiling dari utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang. (Ari Askhara – Direktur Utama)
- *Opex* kita secara grup kurang lebih sekitar US\$3 miliar dan tidak berubah. Untuk *capex* tidak ada, karena pengembangan bisnis anak perusahaan kita kerja samakan dengan pihak ketiga. (Ari Askhara – Direktur Utama)

7. Nama : Ulum  
Institusi : Katadata  
Pertanyaan :

- Terkait kerja sama operasional (KSO) dengan Sriwijaya, apakah ada opsi konversi utang Sriwijaya ke GMF menjadi kepemilikan saham? Jika ada, bagaimana untung maupun ruginya dengan kepemilikan saham tersebut?
- Untuk mengejar kinerja positif di tahun 2019, bagaimana strateginya?

Jawab :

- Untuk KSO dengan Sriwijaya memang kami melihat perlu adanya aliansi untuk mendorong pertumbuhan jumlah penumpang. Bagi kami Sriwijaya merupakan maskapai dengan standar keamanan dan keselamatan yang cukup baik dan segmentasi pasar yang spesifik serta berbeda dengan segmentasi pasar Garuda dan Citilink. Opsi kepemilikan saham memang ada sampai dengan 51%, namun masih menunggu appraisal dari konsultan apakah bisa utang dikonversi menjadi saham, serta tentunya persetujuan dari pemegang saham dalam hal ini Kementerian BUMN. (Ari Askhara – Direktur Utama)
- Sebagaimana telah saya sampaikan, strategi kami tahun 2019 masih sama yaitu mengacu pada 3 hal utama yaitu *corporate culture transformation through the development of people, process, and technology; revenue enhancement; dan redefine cost structure based on shared service organization*. (Ari Askhara – Direktur Utama)